

LK 1.1. IDENTIFIKASI MASALAH

NAMA : M. LUKMAN
 NPM : 22901445103
 UNIT KERJA : SD INPRES TARICCO

No	Jenis Permasalahan	Masalah yang Diidentifikasi	Analisis Identifikasi Masalah
	pedagogik, literasi, dan numerasi.	<p>Pedagogik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat pembelajaran belum dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam PBM tidak sesuai dengan kebutuhan. 2. Guru masih kurang melakukan pemetaan terhadap murid dalam dalam Gaya belajar yang berbeda 3. Kurang perhatian pada pemanfaatan teknologi yang tersedia di sekolah <p>Literasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi peserta didik rendah karena kurangnya minat baca siswa di perpustakaan 2. Pembelajaran kurang melatih peserta didik dalam berliterasi (penggunaan tanda baca, teknik membaca cepat) 3. Rancangan pembelajaran kurang mendukung literasi <p>Numerasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak semua siswa memiliki minat di bidang numerasi 2. Rancangan pembelajaran 	<p>Pedagogik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang komunikasi dengan sesama guru atau rekan sejawat dalam merancang media pembelajaran, model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensinya 2. Guru belum melakukan pemetaan terhadap murid dalam kesiapan belajar, minat dan Gaya belajar yang berbeda di awal tahun ajaran baru 3. Guru kurang inovatif dengan pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia di sekolah, mengembangkan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik <p>Literasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal ini terjadi karena siswa terbiasa menggunakan smartphone untuk menyelesaikan tugas dengan cara copy paste, lingkungan belajar kurang nyaman sehingga menurunkan minat baca 2. Guru kurang memberikan perhatian dan pengawasan pada saat proses literasi berlangsung 3. Kurangnya pemanfaatan pojok baca <p>Numerasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit menerapkan konsep numerasi dalam kehidupan sehari-hari 2. Kurang pemanfaatan

		<p>tidak mendukung numerasi, misalnya dalam pembelajaran tidak melibatkan aktivitas pengukuran (tidak ada data)</p> <p>3. Kemampuan dasar matematik peserta didik masih rendah</p>	<p>media pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik kurang latihan mandiri atau bersama teman (berkelompok), mindset kita (orang tua, guru, dan peserta didik) tentang matematika sudah tertanam sebagai ilmu yang sulit dipahami</p>
2	<p>kesulitan belajarsiswa termasuk siswa berkebutuhan khusus dan masalah pembelajaran (berdiferensiasi) di kelas berdasarkan pengalaman mahasiswa saat menjadi guru.</p>	<p>1. Beberapa guru belum memberikan pendampingan khusus kepada anak yang rendah dalam perhitungan dan perkalian (Numerasi) dan literasi</p> <p>2. Kurangnya peserta didik untuk maju dan tampil pada kegiatan pembelajaran</p>	<p>1. Kurangnya pendampingan belajar oleh orang tua di rumah. Siswa tidak berperan aktif selama proses belajar mengajar berlangsung</p> <p>2. Peserta didik belum memiliki rasa percaya diri untuk menunjukkan kemampuannya</p>
3	<p>membangun relasi/hubungan dengan siswa dan orang tua siswa</p>	<p>Hubungan komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik terkait pembelajaran masih kurang. Komunikasi dilakukan biasanya hanya pada akhir semester</p>	<p>1. Siswa dan Orangtua siswa kurang dilibatkan untuk kegiatan program sekolah</p> <p>2. Orang tua peserta didik mempercayakan pendidikan anaknya sepenuhnya kepada guru</p>
4	<p>pemahaman/ pemanfaatan model-model pembelajaran inovatif berdasarkan karakteristik materi dan siswa.</p>	<p>1. Model pembelajaran kurang variatif dan belum mendorong siswa antusias dan menyenangkan dalam pembelajaran</p> <p>2. Beberapa Guru masih melakukan model pembelajaran ceramah</p> <p>3. Guru belum maksimal mengimplementasikan model – model pembelajaran inovatif</p>	<p>1. Belum mendorong siswa merancang atau melakukan model pembelajaran</p> <p>2. Guru belum maksimal menggunakan model, strategi dan metode pembelajaran</p> <p>3. Guru belum memahami setiap karakteristik dari model – model pembelajaran yang inovatif</p>
5	<p>Materi terkait Literasi numerasi, Advanced material, miskonsepsi, HOTS.</p>	<p>1. Secara umum Guru belum mengintegrasikan tingkat berpikir tinggi dalam (HOST) dalam RPP. Misalnya: Dalam tujuan pembelajaran dan Penilaian)</p> <p>2. Siswa dominan mencari sumber materi dari internet bukan dari buku bacaan</p>	<p>1. Secara umum Guru belum mengintegrasikan tingkat berpikir tinggi dalam (HOST) dalam pembelajaran mungkin karena belum dilakukan pembiasaan</p> <p>2. Peserta didik melakukan pembiasaan membaca buku / gerakan gemar</p>

		<p>sehingga ada miskonsepsi dalam sumber belajar</p> <p>3. Sulitnya membedakan jawaban pada soal pilihan ganda</p>	<p>membaca(referensi yang bervariasi)</p> <p>3. Kurang pembiasaan mengerjakan soal soal HOTS</p>
6	<p>pemanfaatan teknologi/inovasi dalam pembelajaran.</p>	<p>1. Guru belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi (TIK) dalam pembelajaran</p> <p>2. Guru kurang memberi ruang dan waktu dalam memanfaatkan teknologi/ inovasi dalam pembelajaran yang sesuai dengan zaman anak</p>	<p>1. Guru lebih dominan menggunakan metode media yang menonton, misalnya : gambar yang ditempelkan di karton dan jarang menggunakan teknologi informasi seperti PPT dan video</p> <p>2. Sarana dan Prasarana yang menunjang pemanfaatan ICT di sekolah kurang memadai</p>